

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kasus kelolaan dengan pasien CKD pada inovasi terapi *Foot massage* terhadap penurunan tekanan darah sebagai berikut :

- a. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah Gangguan Ventilasi Spontan akibat kelelahan otot pernafasan. Hipervolemia dikaitkan dengan proses regulasi. Masalah pertukaran gas terkait dengan perubahan pada membran alveolar-kapiler. Gangguan kemampuan membersihkan jalan nafas akibat adanya sekret yang terakumulasi. Risiko perfusi ginjal ditandai dengan gangguan fungsi ginjal. Bahaya penurunan curah jantung ditandai dengan perubahan *afterload*. Hipoglikemia dikaitkan dengan ketidakstabilan kadar gula darah. Risiko infeksi ditentukan oleh konsekuensi dari operasi invasif. Berkurangnya mobilitas merupakan faktor penentu kerentanan terhadap ulkus dekubitus. Obat farmakologis sedatif merupakan faktor penentu risiko jatuh.
- b. Penilaian terhadap pelaksanaan terapi *foot massage* yang dilakukan selama tiga hari berturut-turut menunjukkan adanya perbaikan. Pada hari pertama terjadi penurunan tekanan darah dari 149/90mmHg menjadi 143/87mmHg setelah dilakukan *foot massage*. Pada hari kedua terjadi penurunan tekanan darah dari 150/87mmHg menjadi 147/81mmHg setelah dilakukan *foot massage*. Pola ini berlanjut pada hari ketiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan darah pasien sebelum dilakukan

foot massage adalah 140/90mmHg, namun setelah dilakukan *foot massage* menurun menjadi 137/86mmHg. Temuan ini menunjukkan perubahan penting pada tekanan darah pasien setelah pemberian terapi *foot massage* baru selama tiga hari berturut-turut, dengan setiap sesi berlangsung selama 15 menit.

B. Saran

1. Institusi akademis

Institusi akademis harus memprioritaskan diskusi mengenai kemajuan mutakhir dalam perawatan kritis, khususnya mengatasi tantangan penurunan tekanan darah melalui metode non-farmakologis tanpa bergantung pada pengobatan. Hal ini akan memungkinkan mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka dan secara efektif menerapkan intervensi keperawatan mandiri berdasarkan temuan penelitian terbaru yang diterbitkan dalam jurnal akademik.

2. Perawat

Perawat menawarkan peningkatan layanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien melalui penurunan tekanan darah dan pemberian motivasi, sehingga memberikan dampak positif terhadap kesehatan pasien dan keluarganya.

3. Mahasiswa

Mahasiswa harus menggunakan otonomi yang lebih besar dalam memberikan intervensi keperawatan pada pasien yang menunjukkan

peningkatan tekanan darah dan penurunan kesadaran agar dapat mengatasi hipertensi secara efektif.

Selain itu, mahasiswa harus mendedikasikan lebih banyak waktu untuk belajar dan secara aktif mencari sumber informasi lain, termasuk buku dan publikasi penelitian terbaru.

4. Saran bagi perawat dan tenaga kesehatan

Sebagai kegiatan sosial, *foot massage* dapat membantu perawat belajar lebih banyak tentang pasien tekanan darah tinggi dan cara membantu mereka, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas layanan yang mereka berikan. Hal ini diantisipasi untuk meningkatkan efisiensi rehabilitasi klien.

5. Saran bagi penulis

Meningkatkan pemahaman asuhan keperawatan pada klien CKD dan tekanan darah tinggi untuk memudahkan perolehan pengetahuan untuk meningkatkan hasil.

6. Saran bagi dunia keperawatan

Menciptakan terapi baru sebagai inisiatif otonom oleh perawat yang unggul, memungkinkan semua praktisi kesehatan untuk memanfaatkan pendekatan *foot massage* ini ketika menawarkan intervensi untuk klien dengan gangguan kesadaran dan pasien dengan tekanan darah tinggi.